

Infrastructure and Resource Assistance to Improve Educational Facilities at MT-TPA-MDT Hidyatussibyan

Supini¹, Nur Laeli Hidayah², Mohamad Pailin³, Wawan H.⁴, Anggun Fadilah⁵, Dedi Sutiadi⁶, Rizky Mubarak⁷, Hendra⁸, Edwin⁹, Sahdid Sainaro¹⁰, Nurdin Zaenali¹¹
Universitas Panca Sakti

Corresponding Author: Nur Laeli Hidayah: nurlaeli.hidayah@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Infrastructure, Resources, Educational Facilities, Madrasahs, Community Service

Received : 20, August

Revised : 22, September

Accepted: 25, October

©2024 Hidayah, Pailin, Wawan H, Fadilah, Sutiadi, Mubarak, Hendra, Edwin, Sainaro, Zaenali (s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Improving the quality of education in non-formal educational institutions such as Madrasah Tsanawiyah-Taman Pendidikan Al-Qur'an-Madrasah Diniyah Takmiliyah (MT-TPA-MDT) is highly dependent on the availability of adequate infrastructure and effective resources. This study aims to evaluate efforts to provide infrastructure and resource assistance that can improve educational facilities at MT-TPA-MDT Hidyatussibyan. The method used in this community service is a participatory approach through providing assistance in the form of classroom renovation, provision of learning aids, and training for teachers and madrasah managers. The results of this program show a significant increase in the quality of the teaching and learning process and student motivation, as reflected in the level of attendance and active participation during learning activities. This program is expected to be a model for the development of educational facilities in other madrasahs.

Bantuan Infrastruktur dan Sumber Daya untuk Meningkatkan Fasilitas Pendidikan di MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah

Nur Laeli Hidayah¹, Mohamad Pailin², Wawan H.³, Anggun Fadilah⁴, Dedi Sutiadi⁵, Rizky Mubarak⁶, Hendra⁷, Edwin⁸, Sahdid Sainaro⁹, Nurdin Zaenali¹⁰

Universitas Panca Sakti

Corresponding Author: Nur Laeli Hidayah, nurlaeli.hidayah@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Infrastruktur, Sumber Daya, Fasilitas Pendidikan, Madrasah, Pengabdian Masyarakat

Received : 20, August

Revised : 22, September

Accepted: 25, October

©2024 Hidayah, Pailin, Wawan H, Fadilah, Sutiadi, Mubarak, Hendra, Edwin, Sainaro, Zaenali (s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan non-formal seperti Madrasah Tsanawiyah-Taman Pendidikan Al-Qur'an-Madrasah Diniyah Takmiliyah (MT-TPA-MDT) sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur yang memadai dan sumber daya yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi upaya pemberian bantuan infrastruktur dan sumber daya yang dapat meningkatkan fasilitas pendidikan di MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif melalui pemberian bantuan berupa renovasi ruang kelas, penyediaan alat bantu pembelajaran, serta pelatihan bagi guru dan pengelola madrasah. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas proses belajar mengajar dan motivasi siswa, yang tercermin dari tingkat kehadiran dan partisipasi aktif selama kegiatan belajar. Program ini diharapkan dapat menjadi model untuk pengembangan fasilitas pendidikan di madrasah lainnya.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Lembaga pendidikan non-formal seperti Madrasah Tsanawiyah-Taman Pendidikan Al-Qur'an-Madrasah Diniyah Takmiliah (MT-TPA-MDT) memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun keagamaan. Di tengah tantangan yang ada, terutama keterbatasan fasilitas, MT-TPA-MDT Hidayatussibyan sebagai salah satu lembaga pendidikan, menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Keterbatasan infrastruktur yang memadai menjadi salah satu tantangan besar yang harus dihadapi oleh madrasah ini. Ruang kelas yang kurang nyaman, minimnya alat bantu pembelajaran, serta fasilitas pendukung yang terbatas, menjadi faktor yang menghambat optimalisasi proses pendidikan. Sebagai lembaga yang fokus pada pendidikan agama dan pengetahuan dasar, MT-TPA-MDT Hidayatussibyan memerlukan bantuan berupa peningkatan fasilitas fisik dan sumber daya yang dapat mendukung kualitas pembelajaran bagi siswa.

Seiring dengan kebutuhan tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan berupa renovasi infrastruktur, penyediaan sumber daya pendukung, dan pelatihan untuk guru serta pengelola madrasah. Melalui program bantuan infrastruktur dan sumber daya ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih kondusif yang mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Program bantuan ini juga tidak hanya berfokus pada peningkatan fisik fasilitas, tetapi juga pada pengembangan keterampilan pengelola dan tenaga pengajar di madrasah. Pemberian pelatihan tentang manajemen kelas, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pemanfaatan sumber daya secara efisien menjadi salah satu komponen penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di MT-TPA-MDT Hidayatussibyan.

Dengan adanya bantuan infrastruktur dan sumber daya ini, diharapkan MT-TPA-MDT Hidayatussibyan mampu meningkatkan kualitas pengajaran, motivasi belajar siswa, serta mengembangkan kapasitas pengelola dan guru untuk lebih efektif dalam mengelola madrasah. Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadaptasi oleh madrasah lain yang menghadapi permasalahan serupa.

Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan agama yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan generasi muda.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program bantuan infrastruktur dan sumber daya untuk meningkatkan fasilitas pendidikan di MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pengelola madrasah, guru, dan masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa. Tahapan pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan
 - Tahap awal program dimulai dengan melakukan survei dan identifikasi terhadap kondisi fisik dan fasilitas yang ada di MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah. Tim pengabdian masyarakat melakukan wawancara dengan pengelola dan guru untuk mengetahui masalah yang dihadapi terkait infrastruktur dan kebutuhan sumber daya.
 - Berdasarkan hasil survei, tim menyusun rencana bantuan yang meliputi renovasi ruang kelas, penyediaan alat bantu pembelajaran, dan pelatihan bagi guru serta pengelola madrasah.
2. Renovasi Infrastruktur
 - Pada tahap ini, program fokus pada perbaikan dan renovasi ruang kelas yang meliputi pengecatan dinding, perbaikan atap, dan penyediaan meja serta kursi yang layak. Renovasi bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi siswa dan guru.
 - Selain itu, dilakukan peningkatan fasilitas sanitasi dan kebersihan di area madrasah untuk mendukung kesehatan siswa dan staf pengajar.
3. Penyediaan Sumber Daya dan Alat Bantu Pembelajaran
 - Program ini juga mencakup penyediaan berbagai alat bantu pembelajaran yang lebih modern, seperti papan tulis digital, proyektor, dan buku-buku referensi tambahan. Dengan adanya alat ini, diharapkan pengajaran dapat berjalan lebih efektif dan menarik bagi siswa.
 - Penyediaan sarana teknologi, seperti komputer atau tablet, juga dilaksanakan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang lebih interaktif.
4. Pelatihan Guru dan Pengelola Madrasah
 - Pelatihan diadakan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam hal pengelolaan kelas, penggunaan alat bantu pembelajaran yang baru, serta manajemen waktu yang efektif dalam proses belajar mengajar.
 - Selain itu, pelatihan juga diberikan kepada pengelola madrasah mengenai pengelolaan sumber daya yang ada secara lebih efisien, serta cara mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas dan teknologi yang telah disediakan.

5. Evaluasi dan Monitoring

- Setelah semua bantuan disalurkan dan kegiatan dilakukan, tim pengabdian masyarakat melaksanakan evaluasi untuk menilai sejauh mana perubahan positif yang terjadi. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan siswa dan pengajar, serta pengumpulan data tentang peningkatan prestasi belajar dan tingkat partisipasi siswa.
- Monitoring berkelanjutan dilakukan untuk memastikan bahwa fasilitas yang diberikan dapat digunakan dengan baik dan mendukung kelancaran proses pendidikan.

Metode yang Digunakan

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan pihak terkait, baik dari pihak madrasah, pemerintah setempat, maupun lembaga pendidikan lainnya. Metode yang diterapkan meliputi:

1. Pendekatan Partisipatif

- Keterlibatan aktif dari pihak madrasah, baik guru, pengelola, maupun siswa, sangat penting dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Pengambilan keputusan dilakukan secara bersama-sama untuk memastikan bahwa kebutuhan yang ada benar-benar terpenuhi.
- Partisipasi masyarakat juga dilakukan dengan cara mengajak warga sekitar untuk turut berkontribusi dalam pengadaan dan pemeliharaan fasilitas yang telah diberikan



2. Metode Pelatihan dan Penyuluhan

- Pelatihan kepada guru dan pengelola madrasah dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi kelompok, diikuti dengan simulasi atau praktik langsung penggunaan alat bantu pembelajaran serta manajemen kelas yang efektif.
- Penyuluhan mengenai cara pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media presentasi, video tutorial, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang mendalam dari peserta.

3. Metode Evaluasi Kualitatif dan Kuantitatif

- Kualitatif: Melakukan wawancara mendalam dengan pengelola dan guru untuk mendapatkan gambaran mengenai perubahan dalam kegiatan belajar mengajar serta feedback mengenai fasilitas yang telah diberikan.

- Kuantitatif: Pengumpulan data berupa jumlah siswa yang hadir, tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, serta hasil belajar siswa sebelum dan setelah pelaksanaan program.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah, baik dalam aspek infrastruktur maupun peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

Program bantuan infrastruktur dan sumber daya yang dilaksanakan di MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah menunjukkan hasil yang sangat positif. Setelah melalui berbagai tahap pelaksanaan, seperti renovasi ruang kelas, penyediaan alat bantu pembelajaran, dan pelatihan untuk pengelola serta guru, berbagai perubahan signifikan dapat diamati dalam kualitas fasilitas dan proses belajar mengajar.

1. Penyediaan Alat Bantu Pembelajaran

- Program ini juga berhasil menyediakan berbagai alat bantu pembelajaran seperti papan tulis digital, dan perangkat teknologi lainnya. Alat ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara lebih interaktif, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan teknologi modern.
- Buku-buku referensi tambahan dan materi ajar lainnya juga disediakan, yang membantu memperkaya pengetahuan siswa dan meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah.

2. Pelatihan Guru dan Pengelola Madrasah

- Pelatihan untuk guru dan pengelola madrasah berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam hal pengelolaan kelas, penggunaan alat bantu pembelajaran yang baru, serta penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Para guru merasa lebih percaya diri dan siap untuk mengimplementasikan metode-metode pengajaran yang lebih modern dan efektif.
- Pengelola madrasah juga menerima pelatihan terkait manajemen pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Pelatihan ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas dan dana yang tersedia.

3. Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar

- Dengan adanya perubahan infrastruktur dan penyediaan sumber daya, proses belajar mengajar di MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah menjadi lebih efektif. Peningkatan fasilitas yang layak membuat siswa lebih nyaman mengikuti pelajaran, sementara penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu memfasilitasi pemahaman materi yang lebih baik.
- Motivasi belajar siswa juga meningkat, yang tercermin dari peningkatan kehadiran dan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan belajar. Guru melaporkan bahwa siswa lebih antusias dalam

mengikuti pembelajaran dan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan.



B. PEMBAHASAN

Bantuan infrastruktur dan sumber daya yang diberikan kepada MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah membuktikan bahwa peningkatan fasilitas fisik dan penambahan sumber daya pendidikan dapat secara langsung meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu faktor utama yang berperan dalam hal ini adalah kenyamanan ruang kelas dan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Dengan fasilitas yang memadai, siswa dapat belajar dengan lebih fokus dan guru dapat mengajar dengan lebih efektif.

Penyediaan alat bantu pembelajaran berbasis teknologi, seperti papan tulis digital dan proyektor, membawa dampak signifikan dalam mengembangkan cara-cara pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini juga menunjukkan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, terutama di lembaga pendidikan non-formal seperti madrasah. Penggunaan alat bantu yang lebih modern tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pelajaran.

Pelatihan bagi guru dan pengelola madrasah juga terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang teknik pengajaran yang lebih baik, tetapi juga mengajarkan mereka untuk lebih efektif dalam mengelola kelas, mengatasi tantangan yang muncul selama pembelajaran, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal.

Namun demikian, meskipun banyak hasil positif yang telah dicapai, ada beberapa tantangan yang masih perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kebutuhan untuk pemeliharaan fasilitas yang telah diperbaiki agar tetap terjaga dalam kondisi baik. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dari pihak madrasah untuk terus merawat fasilitas yang telah disediakan, serta memastikan bahwa program pelatihan terus diadakan agar pengelola dan guru dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil dari program bantuan infrastruktur dan sumber daya ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan fasilitas pendidikan di MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah telah berhasil menciptakan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memberikan landasan yang lebih baik bagi pengembangan pendidikan di masa depan.

Di bagian ini, Anda harus menjelaskan setiap langkah yang diambil untuk menyelesaikan proses pengabdian Anda beserta materi yang disampaikan. Hasil diskusi juga boleh disampaikan disini. Anda tidak boleh terlalu banyak memasukkan hasil statistik deskriptif di sini; di sisi lain, itu harus diringkas dalam tabel atau grafik yang lebih mudah dibaca. Anda tidak boleh melupakan nomor untuk setiap tabel dan bagan yang disajikan dalam makalah Anda.

KESIMPULAN

1. Kondisi Infrastruktur yang Terbatas

Berdasarkan analisis, fasilitas infrastruktur di MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah masih terbatas dan memerlukan perbaikan yang signifikan. Beberapa bangunan yang ada dalam kondisi kurang memadai, terutama dalam hal kenyamanan dan keamanan bagi peserta didik. Sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, area belajar, dan fasilitas sanitasi, masih jauh dari standar yang ideal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Kualitas pengajaran di MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah dipengaruhi oleh keterbatasan tenaga pengajar yang berkompeten di bidangnya. Banyak pengajar yang belum memiliki pelatihan profesional atau sertifikasi yang sesuai untuk menangani pembelajaran berbasis agama yang komprehensif. Selain itu, keterbatasan dalam jumlah pengajar juga menghambat efektivitas proses pembelajaran.

3. Keterbatasan Sumber Daya Pendidikan

Bahan ajar dan sumber daya pendidikan lainnya juga masih sangat terbatas. Kurikulum yang ada belum sepenuhnya terintegrasi dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran modern yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama.

4. Potensi dan Komitmen Masyarakat

Meskipun banyak tantangan, MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah memiliki potensi besar, terutama dalam hal komitmen masyarakat dan pengelola dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Partisipasi aktif masyarakat dan wali santri memberikan peluang besar untuk memperbaiki fasilitas dan kualitas pembelajaran.

REKOMENDASI

1. Peningkatan Infrastruktur

- **Rehabilitasi dan Pembangunan Fasilitas:** Pemerintah dan pihak swasta perlu bekerja sama untuk merehabilitasi dan membangun fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang lebih luas dan nyaman, fasilitas sanitasi yang bersih, dan ruang ibadah yang representatif.

2. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

- **Pelatihan untuk Pengajar:** Mengadakan pelatihan reguler bagi pengajar untuk meningkatkan kemampuan pedagogis dan keahlian dalam mengajar materi agama. Pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan juga sangat diperlukan.
- **Rekrutmen Pengajar yang Berkompeten:** Perlu ada upaya untuk merekrut pengajar yang memiliki kualifikasi akademik dan pelatihan yang sesuai, terutama di bidang pendidikan agama.

3. Peningkatan Sumber Daya Pendidikan

- **Diversifikasi Bahan Ajar:** Penyediaan bahan ajar yang lebih beragam dan relevan dengan kurikulum pendidikan agama yang berkembang. Buku teks dan modul yang mengintegrasikan teknologi dapat menjadi bagian dari solusi.
- **Meningkatkan Akses Pembelajaran Digital:** Meningkatkan akses dan pemanfaatan platform pendidikan online untuk memperkaya proses belajar-mengajar, sehingga dapat mengakses materi ajar yang lebih luas dan memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih menarik.

4. Penguatan Kolaborasi dengan Pihak Luar

- **Kemitraan dengan Instansi Pemerintah dan Lembaga Sosial:** MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah dapat bekerja sama dengan pemerintah setempat, lembaga pendidikan tinggi, serta organisasi sosial untuk memperoleh bantuan dana dan fasilitas pendukung yang lebih besar.
- **Penggalangan Dana dan Dukungan Masyarakat:** MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah dapat mengadakan program penggalangan dana atau kerjasama dengan lembaga filantropi untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan penerapan rekomendasi di atas, diharapkan kualitas pendidikan di MT-TPA-MDT Hidyatussibiyah dapat meningkat secara signifikan, memberikan dampak positif bagi peserta didik, dan mendorong perkembangan pendidikan agama yang lebih baik di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya meningkatkan fasilitas pendidikan di MT-TPA-MDT Hidyatussibyan.

Terima kasih kepada pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan seluruh donatur yang telah berpartisipasi dalam penyediaan infrastruktur yang lebih baik, serta kepada masyarakat yang telah memberikan kontribusi dan partisipasinya dalam mendukung keberlanjutan pendidikan di lembaga ini.

Kami juga menghargai upaya para tenaga pendidik yang terus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam mendidik dan mengarahkan anak-anak didik, serta kepada semua pihak yang telah mendukung program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di lembaga ini.

Bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kami dan akan digunakan sebaik-baiknya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, nyaman, dan berkualitas. Kami berharap kerjasama ini dapat terus terjalin untuk kemajuan pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama, yang bermanfaat bagi masa depan anak-anak bangsa.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan mendukung setiap langkah kita untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan bermartabat.

DAFTAR PUSTAKA

Alisjahbana, A. S. (2018). Pendidikan dan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia: Arah dan Tantangan ke Depan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Saragih, M. L. (2020). Manajemen Fasilitas Pendidikan: Pendekatan dan Implementasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Rahman, A. A. (2021). "Peran Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan: Studi Kasus di Madrasah". *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan*, 16(2), 114-125.

Nasution, I. (2019). "Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1), 35-47.

Husnawati, A. (2022). "Pengaruh Kualitas Fasilitas Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 255-263.

Sukmadinata, N. S. (2017). Perencanaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hasanah, A. (2020). "Pengelolaan Infrastruktur Pendidikan di Madrasah: Studi Kasus di Madrasah Tertentu di Jawa Barat". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 75-85.

Setiawan, D. & Widyastuti, R. (2021). "Model Peningkatan Infrastruktur Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di TPA". *Jurnal Pendidikan Agama*, 8(2), 198-205.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2019). Panduan Pembangunan Infrastruktur Pendidikan di Madrasah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zulkarnain, A. & Fadilah, D. (2021). "Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Institusi Pendidikan Islam". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 50-60.